

Optimalisasi Sumber Informasi dan Kolaborasi Produktif Melalui Website Coworking Space di Kecamatan Coblong

Budiman¹⁾, Venia Restreva Danestiara¹⁾, Imannudin Akbar²⁾

¹⁾ Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika,
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika,
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: budiman@unibi.ac.id; veniarestreva@unibi.ac.id; imannudin@unibi.ac.id

Diterima:
8 Februari 2024

Diterima Setelah Revisi:
18 Februari 2024

Dipublikasikan:
20 Februari 2024

Abstrak

Sebagai wilayah yang terus berkembang, Kecamatan Coblong mengalami banyak perubahan. Meningkatnya konektivitas dan digitalisasi telah menimbulkan tantangan baru, tetapi juga telah membuka peluang untuk meningkatkan potensi ekonomi dan sosial di daerah tersebut. Website Coworking Space ini dibuat dengan tujuan utama untuk menjadi sumber informasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses peluang penjualan produk lokal. Diharapkan para pelaku usaha dapat memasarkan barang-barang unggulan mereka dengan lebih efektif dengan menyediakan platform yang terintegrasi. Metode pelatihan untuk adopsi situs web Coworking Space di Kecamatan Coblong memberikan pengarahan tentang tujuan pelatihan, mengajarkan konsep dasar pengelolaan konten dan situs web, memberikan kesempatan untuk praktek langsung dalam proyek, dan didukung oleh interaksi langsung dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat dan mengelola situs web. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk adopsi wwebsite Coworking Space Kecamatan Coblong menghasilkan peningkatan keterampilan peserta dalam pembuatan dan pengelolaan website, peningkatan aksesibilitas informasi tentang layanan Coworking Space, dan peningkatan hubungan antara Coworking Space dan komunitas lokal. Kegiatan ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan reputasi wilayah tersebut.

Kata Kunci: Coworking Space, Website, Informasi.

Abstract

As a growing region, Coblong Sub-district is experiencing many changes. Increased connectivity and digitalization have provided new challenges but also opened up opportunities to improve the economic and social potential of the area. This Coworking Space website was created as an information source, allowing the community to access local product sales opportunities. Businesses are expected to market their superior products more effectively by providing an integrated platform. The training method for Coworking Space website adoption in Coblong Sub-district delivers a briefing on the training objectives, teaches the basic concepts of website content and management, provides opportunities for hands-on practice in the project, and is supported by direct interaction and technology utilization to improve participants' skills in creating and managing websites. The community service activity for Coworking Space website adoption in Coblong District improved participant skills in website creation and management, enhanced accessibility of information about Coworking Space services, and improved relationships between Coworking Spaces and local communities. This activity positively impacted the economic growth and reputation of the area.

Keywords: Coworking Space, Website, Information.

1 PENDAHULUAN

Industri 4.0 memainkan peran penting dalam semua bidang kehidupan di seluruh dunia, munculnya industri ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Sari *et al.*, 2020). Perkembangan di bidang bisnis, sosial, dan TI membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Masyarakat lebih mudah berkomunikasi dan melakukan transaksi bisnis (Kala'lembang, 2020; Sani *et al.*, 2020). UMKM sangat penting karena dianggap sebagai sektor ekonomi yang tahan terhadap krisis dan mendorong perekonomian (Indiarma, 2023; Sudaryanto *et al.*, 2023). Pada umumnya, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk pertumbuhan organisasi. Selain itu, usaha kecil dan menengah dapat memperoleh keuntungan dari penggunaan teknologi informasi (Natania & Dwijayanti, 2024; Sani & Wiliani, 2019).

Kecamatan Coblong, sebagai bagian dari kecamatan yang terus berkembang, mengalami dinamika yang signifikan dalam menghadapi perubahan zaman. Peningkatan konektivitas dan digitalisasi telah membawa tantangan baru dan, sekaligus, membuka peluang untuk memajukan potensi ekonomi dan sosial di wilayah ini. Dalam usaha mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan teknologi menjadi krusial. Oleh karena itu, pendirian sebuah Website Coworking Space di Kecamatan Coblong diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Website Coworking Space ini dihadirkan dengan fokus utama sebagai sumber informasi yang mempermudah akses masyarakat terhadap peluang penjualan produk lokal. Dengan menyediakan platform yang terintegrasi, diharapkan para pelaku usaha dapat dengan lebih efisien memasarkan produk-produk unggulan mereka. Keberadaan fitur-fitur informasi seputar strategi pemasaran dan pelatihan terkini juga diupayakan untuk memberdayakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Selain itu, Website ini juga dirancang sebagai wadah kolaborasi produktif antara pelaku usaha lokal. Kolaborasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan produk hingga strategi pemasaran bersama. Dengan cara ini, diharapkan dapat terbentuk sinergi antara pelaku usaha, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bersama dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Teknologi Coworking Space juga diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi lokal. Informasi seputar kegiatan komunitas, acara pemasaran bersama, dan inisiatif lokal dapat diakses dengan mudah melalui platform ini. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih terlibat dan mendukung pertumbuhan ekonomi mereka sendiri. Penggunaan teknologi informasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdaya saing. Melalui platform ini, pelaku usaha kecil dan masyarakat umum dapat merasakan manfaatnya, sehingga kesempatan untuk ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi lokal semakin merata.

Pengabdian kepada masyarakat ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan langkah-langkah inovatif seperti pemanfaatan Website Coworking Space, Kecamatan Coblong memiliki peluang untuk menjadi pusat ekonomi lokal yang berdaya saing dan berkelanjutan.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk adopsi situs web Coworking Space di Kecamatan Coblong dimulai dengan memberikan pengarahan kepada peserta tentang tujuan pelatihan. Tujuan ini termasuk meningkatkan informasi tentang Coworking Space, meningkatkan kehadiran online, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan yang disediakan oleh Coworking Space. Selanjutnya, peserta diajarkan konsep dasar tentang website, seperti konsep domain, hosting, dan struktur dasar, serta jenis website yang relevan. Fokusnya adalah responsif dan desain website yang menarik, dengan penjelasan bahwa responsivitas memungkinkan akses dari berbagai perangkat sementara desain yang baik meningkatkan pengalaman pengguna. Pengendalian konten juga termasuk dalam pelatihan. Peserta dididik tentang pentingnya konten berkualitas seperti

testimoni pengguna, jadwal acara, dan informasi fasilitas. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam proyek praktik dengan membuat atau memperbarui website Coworking Space, dan mereka diberi bimbingan dan umpan balik untuk mendukung pengembangan keterampilan mereka. Proyek akhir dievaluasi, dan umpan balik dari peserta diminta untuk perbaikan di masa mendatang. Akibatnya, diharapkan peserta mendapatkan pemahaman yang kuat tentang cara membuat dan mengelola website Coworking Space serta mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Coworking Space di kecamatan Cobleng.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

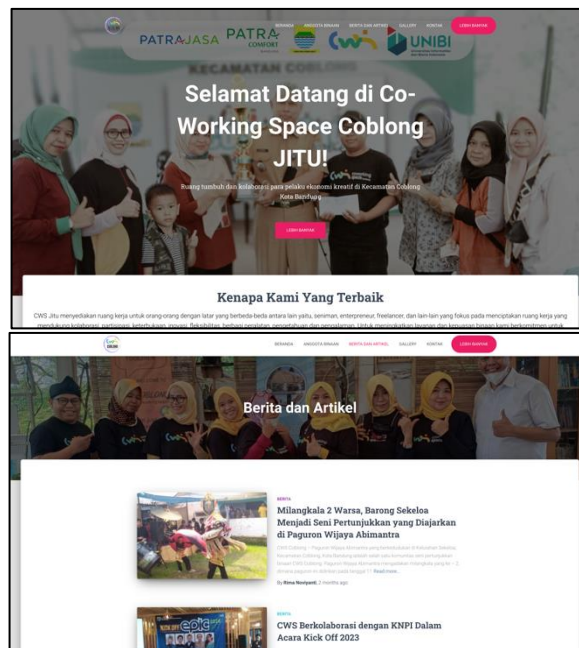
Selain itu, metode ini didukung oleh interaksi langsung antara fasilitator dan peserta. Ini memungkinkan peserta untuk bertanya dan berbicara tentang topik yang diajarkan. Ini tidak hanya memungkinkan adanya pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga membantu peserta bertukar pikiran dan pengalaman. Selama sesi proyek praktik, kolaborasi antar peserta ditekankan untuk meningkatkan hasil akhir dan meningkatkan kerja tim. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan dilakukan untuk memantau kemajuan peserta dan menentukan area di mana dukungan tambahan atau peningkatan diperlukan. Dengan pendekatan yang berfokus pada partisipasi aktif dan pembelajaran berbasis pengalaman, diharapkan peserta akan lebih percaya diri dalam menggunakan dan mengelola situs web Coworking Space. Pendekatan ini juga akan mendorong mereka untuk terus meningkatkan keterampilan mereka di bidang ini setelah pelatihan.

Peran teknologi juga dioptimalkan dalam metode ini untuk melakukannya. Peserta dikenalkan dengan alat dan platform CMS (Content Management System) yang bermanfaat untuk pembuatan dan pengelolaan website, seperti WordPress dan Wix. Mereka juga diberi petunjuk langkah demi langkah tentang cara menggunakan alat-alat tersebut untuk membuat dan mengedit konten, mengubah desain, dan mengoptimalkan kinerja website mereka. Selain itu, metode ini memungkinkan peserta untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan belajar secara mandiri di luar sesi pelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan digital yang relevan secara mandiri.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

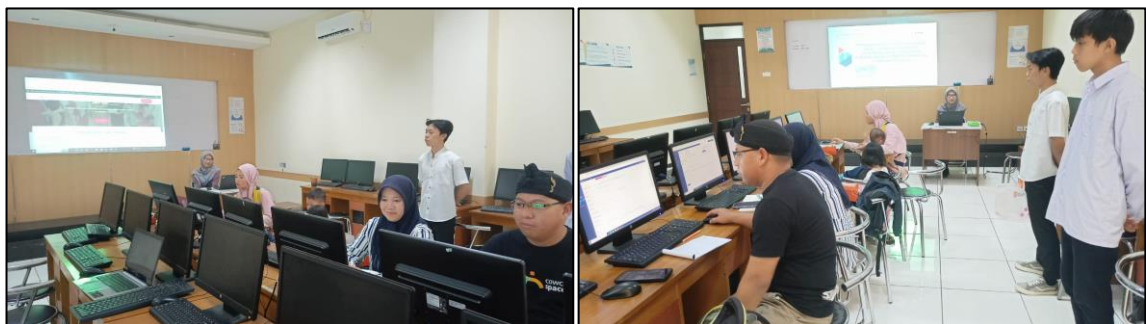
Dalam rangka pencapaian tujuan, fokus utama adalah mengembangkan sebuah platform Website Coworking Space yang berfungsi sebagai wadah pemasaran dan sumber informasi yang komprehensif. Dengan penekanan khusus untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat, situs ini didesain untuk menjadi jembatan yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian produk lokal. Melalui desain yang canggih dan user-friendly, Website ini akan menyajikan informasi terkini mengenai produk-produk lokal yang tersedia di CWS Cobleng, mencakup beragam kategori seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan inovasi produk dari para pelaku usaha lokal. Dengan

demikian, Website ini menjadi alat yang efektif untuk memajukan dan memperluas jangkauan pasar bagi produk-produk lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.



Gambar 2. Website Coworking Space Kecamatan Coblong (Budiman, 2023)

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diterapkan untuk adopsi situs web Coworking Space Di Kecamatan Coblong memiliki dampak yang signifikan. Pertama, peserta memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam pembuatan, pengelolaan, dan pengoptimalan situs web. Mereka sekarang lebih memahami konsep dasar pengelolaan konten, desain responsif, dan website, dan dapat menggunakan alat dan platform yang sesuai dengan lebih baik. Selain itu, adopsi website membuat informasi tentang layanan, fasilitas, dan kegiatan di Coworking Space lebih mudah diakses dan meningkatkan kehadiran online mereka. Ini memungkinkan lebih banyak pengguna potensial untuk masuk dan meningkatkan partisipasi dalam acara seperti networking, workshop, dan seminar. *Website Coworking Space* membantu orang lebih mudah terlibat dalam acara tersebut, memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, dan meningkatkan rasa kepemilikan fasilitas. Selain itu, evaluasi kualitas dilakukan pada situs web untuk memastikan bahwa persyaratan yang ditetapkan dipenuhi dan pengalaman pengguna yang memuaskan. Secara keseluruhan, penggunaan teknik ini memiliki dampak positif pada kemajuan Coworking Space di Kecamatan Coblong, memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, dan meningkatkan kualitas layanan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Website untuk Pengguna Level Administrator

Metode kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan lebih banyak kolaborasi antara berbagai pihak terkait, seperti peserta pelatihan, pemilik Coworking Space, dan warga setempat. Mengingat pentingnya website untuk meningkatkan akses dan keterlibatan masyarakat, kesadaran akan pentingnya ini mendorong kerja sama yang lebih erat untuk mendukung layanan Coworking Space dan mengembangkan proyek bersama. Kesuksesan adopsi web telah mendorong upaya serupa di tempat lain, yang menghasilkan peningkatan aksesibilitas data dan pemanfaatan teknologi di berbagai sektor. Selain efek sosial dan ekonomi, penerapan metode ini juga membangun dasar untuk kemajuan dan pengembangan ekosistem bisnis dan kreatif di Kecamatan Coblong melalui website yang aktif dan dikelola dengan baik. Ini meningkatkan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kemajuan komunitas dengan memungkinkan ide-ide baru, proyek kerja sama, dan peluang bisnis. Selain itu, metode ini meningkatkan citra dan reputasi Kecamatan Coblong sebagai pusat inovasi dan kreativitas, menarik perhatian orang di luar wilayah, dan membuka pintu untuk investasi, kolaborasi, dan kemitraan yang lebih luas. Dengan demikian, pelaksanaan metode ini memiliki efek positif tidak hanya secara lokal tetapi juga regional dan nasional.

4 SIMPULAN

Hasil dari adopsi website Coworking Space Kecamatan Coblong menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aksesibilitas informasi, keterlibatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan reputasi wilayah. Pelatihan komprehensif membantu peserta meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat dan mengelola website. Ini berdampak pada peningkatan kehadiran online mereka dan partisipasi mereka dalam kegiatan Coworking Space. Selain itu, telah terbukti bahwa kolaborasi antara peserta, pemilik Coworking Space, dan komunitas lokal memberikan sinergi yang kuat dalam mempromosikan layanan Coworking Space dan mengembangkan ekosistem kreatif dan bisnis di daerah tersebut. Hasilnya adalah peningkatan pendapatan bagi bisnis lokal dan persepsi yang lebih baik tentang Kecamatan Coblong sebagai tempat untuk inovasi dan kreativitas. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti web dapat menjadi katalisator penting untuk memperkuat hubungan antara bisnis, komunitas, dan ekonomi lokal, menciptakan lingkungan yang lebih ramah, berkelanjutan, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, B. (2023). *Coworking Space Coblong Jitu – Ruang tumbuh dan kolaborasi para pelaku ekonomi kreatif di Kecamatan Coblong Kota Bandung*. Coworking Space Coblong Jitu – Ruang Tumbuh Dan Kolaborasi Para Pelaku Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Coblong Kota Bandung. <https://cwscoblong.ftiunibi.ac.id/>
- Indiarna, V. (2023). Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di Usaha Mikro Kecil Menengah Pedesaan (Adopsi Inovasi dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada UMKM di Desa Sukasari, Seluma). *Tuturlogi: Journal of Southeast Asian Communication*, 3(3), 90-100. <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2023.004.03.4>
- Kala'lembang, A. (2020). Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 54-65. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i1.7358>
- Natania, A. T., & Dwijayanti, R. (2024). Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(3), 343-350. <https://doi.org/10.26740/jptn.v11n3.p343-351>
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor kesiapan dan adopsi teknologi informasi dalam konteks teknologi serta lingkungan pada UMKM di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49-56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616>
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantra, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi terhadap Model Penerimaan Teknologi diantara UMKM. *JITK (Jurnal*

- Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*), 5(2), 151-158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). A Analisis kesiapan UMKM Kabupaten Karawang terhadap adopsi cloud computing dalam konteks industri 4.0. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63–72. <https://doi.org/10.14710/jati.15.2.63-72>
- Sudaryanto, S., Hanim, A., Harsono, S. S., Paramu, H., & Endhiarto, T. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE UNTUK UMKM SATE KEDAI BIRU DAUN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 2(2), 101-109. <https://doi.org/10.19184/jpma.v2i2.44355>